

RINGKASAN

Analisis Faktor Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya, Aura Zal Zabillah, NIM G41200131, Tahun 2024, 210 Halaman, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Rossalina Adi Wijayanti, S.KM., M.Kes (Dosen Pembimbing)

Rekam medis merupakan catatan tertulis yang didalamnya terdapat identitas, *anamneses*, pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosa serta segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien, dan pengobatan baik rawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Rekam medis dapat dikatakan bermutu apabila memenuhi standar minimal, seperti kelengkapan pengisian rekam medis, kelengkapan *informed consent*, dan ketepatan waktu penyediaan di unit rawat inap maupun rawat jalan. Penyediaan rekam medis yang tidak tepat waktu dapat mengakibatkan pasien menunggu lama, menumpuknya pasien di ruang tunggu, dan pasien tidak segera ditangani oleh dokter sehingga mengakibatkan mutu pelayanan rumah sakit rendah. Hasil yang didapatkan peneliti setelah melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya didapatkan penyediaan rekam medis pasien rawat jalan dapat dikatakan belum mencapai standar minimal pelayanan yaitu ≤ 10 menit dengan presentase 52%.

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis unit rawat jalan di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya menggunakan Teori Lawrance Green dalam Notoatmodjo yang terdiri dari tiga faktor yaitu *predisposing factors* dengan variabel pendidikan, pengetahuan, dan sikap, *enabling factors* dengan variabel sarana prasarana dan lingkungan fisik, dan *reinforcing factors* dengan variabel motivasi dan pelatihan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang kemudian dilakukan penentuan prioritas masalah dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) dan alternatif solusi penyelesaian diskusi. Metode pengumpulan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian berdasarkan variabel *predisposing factors* yaitu pendidikan petugas masih ada yang belum sesuai kualifikasi perekam medis dan pengetahuan petugas masih ada yang belum mengetahui standar waktu penyediaan rekam medis. Variabel *enabling factors* yaitu sarana prasarana ruang rekam medis belum memadai seperti rak rekam medis belum memadai dan belum bisa menampung semua berkas, dan tidak adanya *tracer*. Variabel *reinforcing factors* yaitu belum terdapat *punishment* dan petugas masih ada yang belum pernah mengikuti pelatihan mengenai rekam medis. Hasil USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) didapatkan identifikasi masalah antara lain petugas rekam medis masih ada yang pendidikan akhirnya tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan perekam medis, masih ada petugas yang belum mengetahui standar waktu penyediaan rekam medis rawat jalan, rak rekam medis masih belum memadai dan belum bisa menampung semua berkas, ruang filing belum memadai karena sempit, tidak ada *tracer*, petugas belum merasakan masih belum adanya *punishment*, sebagian petugas belum pernah mengikuti pelatihan tentang rekam medis.

Rencana upaya perbaikan yang dapat dilakukan oleh Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya yaitu sebaiknya untuk kedepannya saat melakukan perekrutan petugas rekam medis diberikan kualifikasi sesuai peraturan yang berlaku, melakukan sosialisasi mengenai rekam medis dan menempel SOP mengenai rekam medis sesuai dengan ruangnya, dilakukannya retensi tepat waktu sesuai dengan standar, dan penataan ulang tata letak rak rekam medis di ruang filing, serta menata ruangan secara ergonomis, menetapkan *punishment* bagi petugas yang kurang baik saat melakukan pekerjaan dan mengadakan pelatihan rutin mengenai rekam medis.